

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Masalah**

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Menurut Jauhari (2010: 9) tipe penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dengan cara yang sejelas-jelasnya menggambarkan suatu kejadian, atau peristiwa atau keadaan tanpa merubah objek yang diteliti. Penulis melakukan penelitian yang bersifat deskriptif ini karena tujuannya sudah jelas untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa dimana penulis menguraikan tentang bagaimana tindakan atau perbuatan yang dilakukan pegawai di sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara.

Menurut Sugiyono (2016: 9) pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan metode penelitian yang berdasarkan melalui pendekatan filsafat postpositivisme, dimana penelitian dilakukan secara alamiah terhadap sasaran objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan karena penulis merasa lebih mudah menjelaskan apabila berhadapan dengan dua kondisi yang berbeda. Selain itu penulis juga dapat melakukan hubungan atau komunikasi secara langsung dengan informan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis tidak perlu mengumpulkan data-data berupa angka-angka melainkan uraian yang berasal dari hasil wawancara, catatan-catatan, dokumen-dokumen yang diperoleh dilapangan yang dicocokkan dengan teori.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Kata-kata merupakan sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, sebagaimana diungkapkan Lofland dalam dikutipan Moleong yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya berupa tindakan atau kata-kata yang dapat didukung oleh data lain berupa dokumen.-dokumen. Data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif dimaksud meliputi data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer ini, penulis peroleh di tempat lokasi penelitian. Langkah untuk mendapatkan data primer ini, dilakukan melalui pengamatan langsung (*observasi*) dilapangan serta mewawancarai nara sumber atau responden yang dapat penulis uraikan berikut:

##### a. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) menurut Sugiyono (2016: 226) adalah suatu perhatian yang terfokus terhadap sesuatu gejala, peristiwa atau kejadian. Pengamatan (*observasi*) penulis lakukan dengan cara terlibat secara langsung (*parsipan*) terhadap objek yang akan diteliti, karena penulis merupakan salah satu pegawai di sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara. Dengan cara terlibat langsung melakukan pengamatan ini, penulis sangat tau dan mengerti terhadap permasalahan yang penulis teliti.

##### b. Wawancara

Wawancara sebagai alat untuk memperoleh data dilapangan, sebagaimana diungkapkan oleh ahli antara lain Sugiyono (2016: 231) yang mengatakan bahwa adanya pertemuan dua orang yang kemudian melakukan dialog sehingga

dapat dipadukan maksu dan tujuan dalam suatu topik tertentu. Pada proses dialog atau wawancara ini, maka yang dijadikan informen-informen atau narasumber yang terdiri dari 4 orang yaitu:

1. M. Salahuddin, SE.,MM. (Plt. Sekretaris DPRD Kabupaten Lampung Utara);
2. Apiril, SH.,MM. Kabag Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara);
3. Syahrullah, SH.,MH. (Kabag Hukum Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara);
4. Winda Susanti, SH.,MH. (Kasubbag Kepegawaian Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara).

## 2. Data Sekunder

Data yang penulis peroleh dari bahan-bahan kepustakaan merupakan data. Data Untuk memperolehnya dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengkaji dan seterusnya. Data sekunder tersebut terdiri dari beberapa regulasi yaitu peraturan perundang-undangan, perpustakaan hukum, ajaran-ajaran hukum, jurnal, artikrl, pendapat para ahli, yang berkaitan dengan metode pembinaan pegawai.

## **3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### 3.3.1. Prosedur Pengumpulan Data

Data-data yang peroleh dalam penelitian ini, pengumpulannya dilakukan dengan cara menggunakan prosesur berikut:

- a. Mendokumentasikan hasil penelitian berupa bahan-bahan yang berkaitan dengan hukum. Prosedur yang dilakukan yaitu dengan cara menghimpun

regulasi dalam bentuk peraturan perundang-undangan, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan hukum, majalah-majalah, dan buku-buku hukum lainnya, termasuk dokumen, dan artikel/makalah yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian.

- b. Dilakukan klasifikasi terhadap bahan hukum yang paling sesuai dengan permasalahan penelitian kinerja pegawai
- c. Data-data yang telah dikumpulkan dengan cara yang kaidahnya, sehingga data-data/bahan-bahan yang dianggap sesuai disusun menjadi sebuah tulisan hukum sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dipilih.

#### 3.3.2. Prosedur Pengolahan Data.

Pemeriksaan kembali terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan tersebut, untuk memperjelas kelengkapan data yang kemudian dilakukan pengolahan data dimana data tersebut disusun dalam kalimat-kalimat secara sistematis dan terinci yang kemudian diklasifikasi dan disusun berdasarkan pokok bahasan untuk penyempurnaan data. Dengan demikian akan dengan mudah menganalisa data.

#### **3.4. Analisa Data**

Prosedur reduksi data, display (penyajian data), dan menarik kesimpulan (verifikasi) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data. Pertama penulis melakukan pra resit yaitu melakukan wawancara sebagai alngkan dalam melakukan reduksi data. Kemudian penulis membuat catatan-catatan untuk mengolah data positif yang akan ditampilkan, disamping membuat

data yang tidak relevan. Dengan demikian penulis dapat menginformasikan hal-hal yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

*Display* (penyajian data) dalam tulisan ini disesuaikan dengan informasi yang penulis dapatkan di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dengan cara melakukan analisis sesuai dengan teori yang telah diungkapkan. Baru kemudian ditarik kesimpulan dengan memperhatikan fenomena-fenomena yang terjadi sesuai dengan teori yang digunakan.